

PENDAMPINGAN SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN BERBASIS *SPREADSHEET* BAGI GURU MI DARUSSALAM JATIGUWI

Khalimatus Sa'diyah¹, Profiyanti Hermien Suharti², Mutia Devi Hidayati³, M. Agung
Indra Iswara⁴

^{1, 2, 3, 4} Politeknik Negeri Malang
Khalimatus.s@polinema.ac.id

Abstract : MI Darussalam Jatiguwi is one of the MI's in Malang Regency. Many problems are faced by the institution, one of which is the limited number and competence of teachers or teaching staf and the lack of use of information technology to support activities financial management system in elementary school. The purpose of implementing this Community Service Activity (PkM) is the revitalization and development of MI Darussalam teachers related to a SpreadSheet-based financial management system mentoring workshop. The implementation of PkM is carried out by giving live lectures and demonstrations of using applications to manage madrasah finances. The PkM activity was held in the MI Darussalam Jatiguwi building and was attended by the PkM Team and students of the Chemical Engineering Department as well as teachers and staf of MI Darussalam Jatiguwi. This PkM activity pays attention to the health protocol, namely the participants involved are measured their body temperature, before entering the room clean their hands and must wear masks during the activity. The event started with an opening by the Chairman of the MI Darussalam Foundation, followed by remarks by repress entatives of the PkM Team, a symbolic handover of computer grants and the provision of materials. Participants participated enthusiastically.

Keywords : Manage, Finance, Madrasah, *SpreadSheet*

PENDAHULUAN

Madrasah Ibtidaiyah merupakan suatu lembaga pendidikan berbasis Islam di bawah naungan Kementerian Agama yang mengantarkan peserta didik pada alur berpikir teratur dan sistematis berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam (Fazlurrahman *et al.*, 2017). Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada pelaksanaannya seringkali dihadapkan pada permasalahan sistem pembelajaran yang ditemukan solusi alternatifnya, mulai dari penyiapan sarana dan prasarana, materi, tujuan bahkan sampai pada penyiapan proses. Maka perlu ditegaskan pentingnya manajemen strategi dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas madrasah ibtidaiyah, yang secara global meliputi manajemen perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Nofriany, 2016).

Peningkatan mutu MI adalah menjadi kebutuhan yang harus dilakukan, yaitu dengan pemberdayaan madrasah (*schools empowerment*). Pemberdayaan yang dimaksud di sini adalah sistem pendidikan bermutu kepada masyarakat yang ditunjang oleh tiga apek, yaitu manajemen yang rapi, tenaga pendidik (guru) profesional, serta dana dan fasilitas pendidikan yang memadai. Guru sebagai pelaksanan pendidikan memegang peranan vital untuk mensukseskan program madrasah ibtidaiyah (Oktradiksa, Sari and Shalikhah, 2018).

Dalam menjalankan tugasnya seorang guru harus memiliki empat kompetensi, yakni kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Dalam praktinya, banyak permasalahan yang dihadapi oleh guru, diantaranya kompetensi guru masih rendah (Novauli. M, 2015). Hal ini disebabkan tingkat pendidikan guru yang belum 100% memiliki ijazah sarjana. Selain itu, upaya dan kesempatan pengembangan diri guru melalui pelatihan dan workshop juga masih kurang (Rusdin, 2017). Seharusnya guru selalu mengupdate pengetahuan dan wawasan melalui berbagai event. Kondisi tersebut juga dihadapi oleh Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Jatiguwi - Sumberpucung. Guru MI Darussalam masih kurang memiliki jiwa visioner yang disebabkan kurangnya wawasan dan belum banyak mengikuti seminar maupun workshop.



Gambar 1. Foto Profil Guru MI Darussalam

Jumlah guru MI Darussalam berjumlah 14 orang, yang berperan sebagai tenaga pengajar sekaligus merangkap jabatan administratif, operator dan pengelola keuangan. Background guru yang memiliki ijazah sarjana ada 9 orang, ijazah D3 1 orang, ijazah SMA 3 orang dan sisanya tidak memiliki ijazah tetapi berpengalaman mengajar. Jumlah siswa adalah 86 yang tersebar dari kelas 1 sampai kelas 6. Secara kuantitas, SDM MI Darussalam sudah memadai tetapi secara kualitas masih belum memadai. Hal ini terlihat dari belum adanya sarana dan prasarana terkomputerisasi dengan baik.

Tuntutan pekerjaan yang tinggi biasanya membuat guru terlena terhadap pentingnya teknologi informasi. Padahal guru harus terampil dalam mengelola sistem keuangan berbasis komputer di sekolah dasar. Sehingga akan menghasilkan tata kelola keuangan yang baik dan maju sesuai dengan perkembangan era Revolusi Industri 4.0 (Maharsi, 2000). Faktor yang mempengaruhi rendahnya sistem pengelolaan keuangan berbasis komputer diantaranya: a) rendahnya budaya literasi para guru; b) perkembangan teknologi yang makin canggih; c) sarana dan prasarana yang minim; d) kurangnya para guru dalam mengikuti pelatihan teknologi informasi; dan e) tidak adanya guru yang berlatar belakang teknologi informasi (Helaludin, 2019). Untuk menggerakkan sistem pengelolaan keuangan berbasis komputer diperlukan penerapan sejak pendidikan dasar. Hal ini tidak terlepas dari peran seorang guru.

Untuk merecharge semangat guru dalam belajar teknologi informasi di MI Darussalam maka diperlukan *upgrading* dan pembinaan tentang ilmu teknologi informasi. Sehingga diperlukan sebuah teknologi informasi yaitu tata kelola sistem keuangan di sekolah dasar yang pada awalnya dilakukan secara manual, diganti secara terkomputerisasi. Namun permasalahan yang sering terjadi para guru di sekolah dasar masih enggan mempelajari sistem keuangan secara modern dan menganggap sistem lama masih lebih baik dibandingkan modern. Selain itu belum tersedianya sarana dan prasarana aplikasi *SpreadSheet* bagi guru – guru di MI Darussalam Jatiguwi.

Sejalan dengan renstra Pengabdian kepada masyarakat Politeknik Negeri Malang, pemberdayaan Koperasi dan UMKM, maka dalam kesempatan ini tim PKM Jurusan Teknik Kimia Polinema berkomitmen untuk membantu yayasan Darussalam khususnya Guru MI Darussalam melalui workshop sistem pengelolaan keuangan berbasis *SpreadSheet*. Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah memberikan edukasi kepada Guru MI Darussalam tentang pentingnya teknologi informasi untuk mengelola keuangan madrasah dan menghasilkan tata kelola keuangan yang baik dan maju. Diharapkan program ini mampu menambah pengetahuan dan motivasi guru untuk mengelola sistem keuangan dengan mudah.

METODE

Dalam pelaksanaan PkM ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Persiapan kegiatan (PkM)

Untuk mempermudah persiapan dilaksanakan rapat koordinasi sebanyak 3 kali, yaitu rapat pembagian personalia dan program yang ditawarkan, pembagian jobdesk masing – masing personalia dan koordinasi susunan acara kegiatan.

2. Pelaksanaan kegiatan PkM

a. Pembekalan teori tentang aplikasi *SpreadSheet* dengan metode ceramah

Pada metode ceramah ini, peserta kegiatan diberikan materi tentang pentingnya sistem keuangan berbasis *SpreadSheet* dan pengaplikasiannya di pendidikan dasar. Materi ditulis dalam bentuk *power point* yang disampaikan oleh para pelaksana PkM.

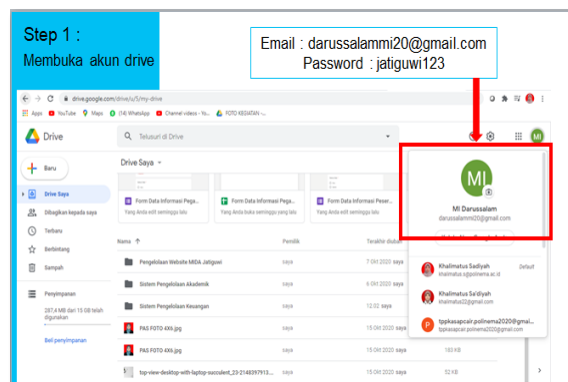
b. Tanya jawab dengan metode diskusi

Tujuan dari metode ini adalah untuk lebih memantapkan dan pendalam materi serta menggali/mengeksplorasi ide-gagasan dari peserta tentang permasalahan sistem keuangan di MI Darussalam. Pelaksanaan diskusi di bawah arahan dan bimbingan para pelaksana PkM.

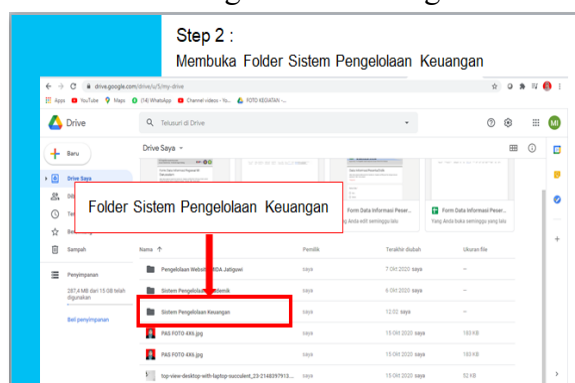
c. Penyusunan laporan keuangan di MI Darussalam berbasis *SpreadSheet* dengan metode simulasi program secara langsung

Metode simulasi diberikan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan bagaimana membuat program sistem keuangan berbasis *SpreadSheet* di pendidikan dasar yang bisa diimplementasikan di MI Darussalam. Berikut adalah tahapan pengoperasian program *SpreadSheet* yang ditawarkan :

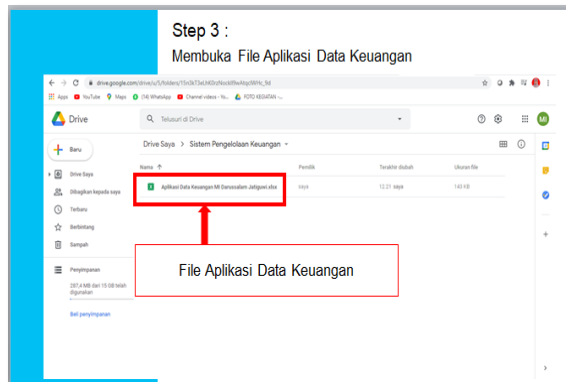
Tahap 1 : membuka akun drive milik MI Darussalam yang telah disediakan oleh tim PkM



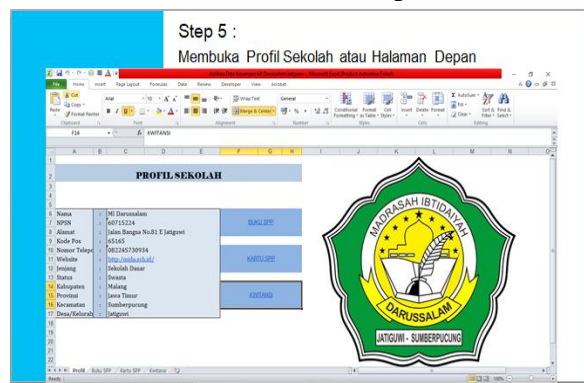
Tahap 2 : Membuka folder “Sistem Pengelolaan Keuangan”



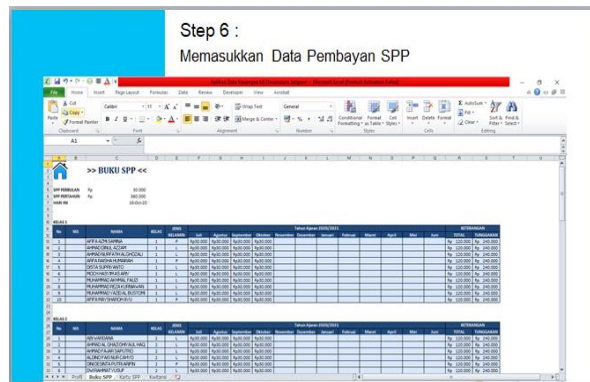
Tahap 3 : Mengunduh dan membuka file “Aplikasi Data Keuangan”



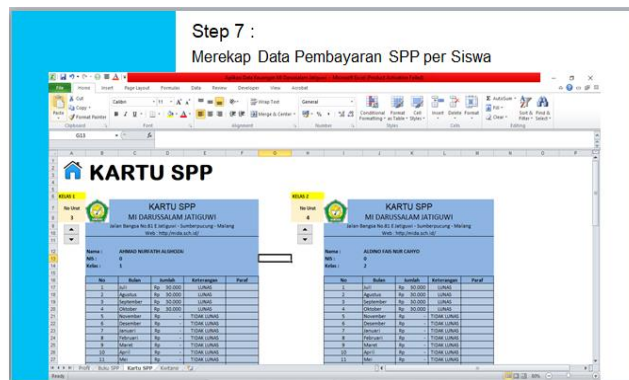
Tahap 4: Membuka Profil Sekolah atau Halaman Depan



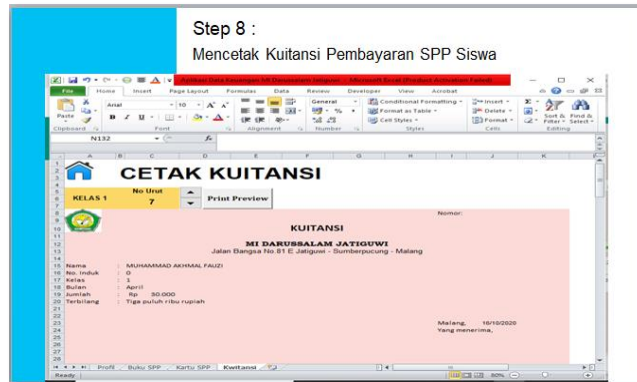
Tahap 5: Memilih menu dan memasukkan data pembayaran, misal data pembayaran SPP



Tahap 6 : Merekap data pembayaran siswa



Tahap 7 : Mencetak kuitansi pembayaran sebagai tanda bukti untuk orang tua siswa



3. Evaluasi kegiatan dan penyusunan laporan kegiatan PkM

Pelaksanaan evaluasi untuk kegiatan PkM ini dilakukan pada 3 (tiga) tahap yaitu evaluasi persiapan kegiatan, evaluasi saat kegiatan dan evaluasi setelah kegiatan, dimana poin – poin penilaian untuk masing – masing tahapan evaluasi, antara lain:

- Evaluasi persiapan kegiatan, meliputi : kesiapan personal, kesiapan sarana dan prasana (bahan, materi, alat, dan kendaraan), kesiapan lokasi dan waktu, kesiapan peserta
- Evaluasi saat kegiatan, meliputi : ketersediaan sarana pendukung, kehadiran peserta, respon peserta, ketercapaian tahapan/proses pelaksanaan PkM.
- Evaluasi setelah kegiatan, meliputi: tanggapan/respon peserta setelah kegiatan dan penerapan hasil PkM.

HASIL KARYA UTAMA DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Pelaksanaan rapat koordinasi PkM oleh tim dilaksanakan secara daring karena masih dalam masa pandemi. Rapat koordinasi melibatkan seluruh Tim PkM dan mahasiswa. Tim PkM terdiri dari 4 dosen yang bertugas untuk koordinasi dengan mitra, menyiapkan aplikasi pengelolaan keuangan berbasis *SpreadSheet*, membuat skenario kegiatan PkM luring dan menyiapkan materi. Materi tentang pengelolaan keuangan suatu lembaga adalah sangat penting terutama di bidang pendidikan. Manajemen keuangan di dunia pendidikan dapat meningkatkan program sekolah, pelaksanaan guru dalam kegiatan belajar mengajar dan pelaksanaan akademis peserta didik (Pusvitasari and Sukur, 2020).

Mahasiswa berperan aktif untuk menyiapkan bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk mengadakan kegiatan secara luring dengan memperhatikan protokol kesehatan. Dalam rapat koordinasi didiskusikan progres kerja masing-masing personalia terhadap capaian tugasnya. Peran mahasiswa pada kegiatan ini sangat besar. Mahasiswa menjadi panutan dalam masyarakat, berlandaskan dengan pengetahuannya, dengan tingkat pendidikannya, norma-norma yang berlaku disekitarnya, dan pola berfikirnya (Cahyono, 2019). Sehingga keterlibatan mahasiswa pada kegiatan pengabdian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman untuk terjun langsung dan bersosialisasi dengan masyarakat.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PkM luring dilakukan dengan tetap memerhatikan protokol kesehatan. Peserta mengikuti rangkaian acara secara luring di gedung MI Darussalam yang berukuran 13 x 12 m². Kapasitas normal gedung tersebut bisa menampung 50 orang dalam satu pertemuan. Pada pelaksanaan kegiatan luring gedung tersebut diisi oleh 22 orang untuk memenuhi anjuran kapasitas ruang rapat di era new normal yaitu 50% dari kapasitas normal. Gedung dilengkapi 2 pintu dan

6 jendela terbuka. Meja dan kursi peserta diatur berjarak 1,5 meter untuk mempermudah mobilitas dalam menjaga jarak. Peserta diwajibkan menggunakan masker selama kegiatan berlangsung dan tidak diperbolehkan untuk berjabat tangan. Tim PkM memandu peserta untuk mencuci tangan dan mengukur suhu tubuh sebelum memasuki ruangan. Tim PkM juga menyiapkan handsinitizer serta *hygiene kits* lainnya. Pelaksanaan kegiatan secara luring di bidang sekolah atau madrasah harus memperhatikan beberapa syarat diantaranya proses skrining kesehatan, skrining zona lokasi, tanda lulus skrining, sosialisasi virtual, data dan cek kondisi, jada jarak ideal, skrining fisik, penyediaan desinfektan dan pemberdayaan UKS (Agus Suprijono, 2020). Berikut adalah salah satu gambar pelaksanaan protokol kesehatan untuk kegiatan luring di masa pandemi:



Gambar 2. Semua personil diukur suhu tubuh sebelum memasuki ruangan kegiatan Dalam upaya penanggulangan pandemi untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menerapkan protokol kesehatan yang harus ditaati masyarakat. Protokol tersebut terdiri dari 5 M yaitu memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer, membatasi mobilitas dan menjauhi kerumunan (Feri Agustin dkk, 2021).

Pelaksanaan kegiatan PkM luring diawali dengan sambutan oleh Ketua Yayasan Darussalam. Dalam sambutan tersebut disampaikan bahwa kerjasama dengan perguruan tinggi terutama Tim PkM Jurusan Teknik Kimia – Politeknik Negeri Malang (POLINEMA) perlu dipupuk terus. Dengan kegiatan kemitraan ini yayasan Darussalam utamanya MI Darussalam seolah memiliki konsultan untuk perencanaan jangka panjang ataupun dalam menghapai permasalahan saat ini. Seperti dalam pengelolaan sistem akademik dan keuangan yang berbasis digital sangat membantu staf untuk bisa mengakses laman tersebut dari rumah. Harapan yayasan adalah kerjasama dan silaturahmi bisa terjalin di tahun-tahun berikutnya.



Gambar 3. Sambutan Ketua Yayasan Darussalam Jatiguwi Acara yang kedua adalah sambutan perwakilan Tim PkM Jurusan Teknik Kimia POLINEMA sekaligus serah terima hibah sebuah *Personal Computer* (PC). Secara

simbolis hibah dilakukan dengan penandatanganan Berita Acara Penyerahan Aset Hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang ditandatangani oleh perwakilan Tim PkM dengan kepala MI Darussalam. Hibah PC diharapkan dapat membantu staf administrasi dalam mengelola dan menyimpan dokumen yang digunakan di madrasah. Rencana ke depan, semua staf dan guru bisa mengakses dan menggunakan PC tersebut untuk bekerja.



Gambar 4. Serah Terima Aset Pengabdian kepada Masyarakat

Acara selanjutnya yaitu pemaparan materi dan demonstrasi penggunaan aplikasi yang sudah disiapkan oleh Tim PkM. Pemaparan materi pengelolaan keuangan meliputi manfaat dan peran staf administrasi dalam mengelola keuangan dalam sebuah institusi. Manfaatnya pengelolaan keuangan diantaranya (Pusvitasari and Sukur, 2020):

1. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan keuangan sekolah dalam melaksanakan program sekolah.
2. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan sekolah sehingga adanya keterbukaan dari sekolah mengenai dana/anggaran yang digunakan.
3. Meningkatkan kepercayaan pemerintah masyarakat dan orang tua terhadap sekolah
4. Agar tidak terjadi penyelewengan- penyelewangan dana sekolah
5. Agar tidak menimbulkan pembicaraan negatif dari orang tua, masyarakat dan pemerintah terhadap sekolah.



Gambar 5. Pemaparan Materi Pengelolaan Keuangan

Peran Guru dalam administrasi keuangan, diantaranya (Patsun, 2018):

1. Membuat file keuangan sesuai dengan dana pembangunan.
2. Membuat laporan dana pembangunan pada akhir tahun anggaran dan laporan tribulan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
3. Membuat laporan Rancangan Anggaran Pendapatan Bantuan Sekolah (RAPBS).
4. Membuat file keuangan sesuai dengan dana pembangunan
5. Menyimpan dan membuat arsip peraturan keuangan sekolah
6. Menyetorkan pajak PPN dan PPh.

Kepala sekolah / madrasah harus melakukan upaya-upaya tertentu dalam mengelola sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki sekolah agar seluruh tenaga, terutama guru dan tenaga administrasi agar mereka memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan sekolah sesuai dengan visi dan misi sekolah (Purnama, 2016). Dalam pengelolaan keuangan, SDM harus adaptif dalam mengelola sistem keuangan madrasah terutama dalam proses pelaporan dan pencatatan keuangan.

Era new normal memaksa madrasah untuk tetap melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Sistem keuangan harus berubah mengikuti dinamika belajar di madrasah. Dalam pengelolaan keuangan SPP siswa, perlu diminimalisir penggunaan buku catatan pembayaran SPP yang dibawa oleh siswa. Hal ini dilakukan untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Untuk mengatasi permasalahan tersebut Tim PkM membuat sistem pencatatan SPP siswa berbasis *SpreadSheet*. Dengan sistem tersebut, inputan pembayaran SPP akan terhubung dengan buku catatan pembayaran tiap bulan dan kuitansi pembayaran. Sehingga apabila siswa membayar SPP, staf keuangan cukup menginputkan data pada nama, kelas dan bulan pembayaran, itu akan otomatis terisi di buku catatan dan kuitansi. Staf keuangan tinggal mencetak bukti tersebut dalam bentuk *softfile* dan bisa dikirim ke orang tua siswa.

Sesi akhir adalah diskusi dan tanya jawab. Peserta menyampaikan kendala dan kesulitannya dalam mengoperasikan aplikasi pengelolaan keuangan. Tim PkM melakukan pendampingan satu per satu sampai peserta bisa menyelesaikan cetak kuitansi pembayaran.

Tahap Evaluasi

Di akhir sesi kegiatan, peserta diminta untuk mengisi *feedback* terhadap kegiatan. Hal ini digunakan sebagai bahan evaluasi tim PkM. Kritik dan saran dari peserta sangat penting untuk menjadi perbaikan dan rencana tahun selanjutnya. Peserta antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.



Gambar 6. Antusiasme Peserta

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan PkM ini adalah bahwa pengelolaan sistem madrasah adalah sangat penting. Guru dan staf keuangan memiliki peran yang cukup besar dalam mengelola keuangan. Sistem pengelolaan keuangan berbasis *spreadsheet* sangat membantu dalam mencatat dan merekap SPP siswa. Penyampaian materi dan demonstrasi penggunaan aplikasi diterima dengan baik oleh peserta. Kegiatan berjalan lancar atas partisipasi dan kerjasama semua pihak. Diharapkan sistem pengelolaan keuangan berbasis *spreadsheet* dapat diaplikasikan untuk semua pencatatan dan pelaporan keuangan madrasah serta bisa diakses oleh semua pengelola madrasah demi transparansi yang jelas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Direktur dan Unit Pelaksana Teknis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPT P2M) Politeknik Negeri Malang yang telah memberikan dukungan secara finansial atas terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, D. (2020) *Kesiapan Dunia Pendidikan, IAIN Parepare Nusantara Press*. Edited by R. Mubit. Available at:
[http://repository.iainpare.ac.id/1713/1/Muhammad Mukhtar. S.pdf](http://repository.iainpare.ac.id/1713/1/Muhammad%20Mukhtar.%20S.pdf).
- Cahyono, H. (2019) 'PERAN MAHASISWA DI MASYARAKAT', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*, 1(1), pp. 32–43.
- Fazlurrahman, M. H. *et al.* (2017) *Politik Pendidikan Islam*. Edited by A. Haris. Surabaya: IMTIYAZ.
- Feri Agustin, Fidia Rara Restuni, Ade Utia Detty, Arti Febriyani Hutasuhut, Ika Artini, D. (2021) 'PENYULUHAN TENTANG PENTINGNYA MEMATUHI PROTOKOL KESEHATAN DI ERA PANDEMI COVID-19 DI UPT PUSKESMAS KAMPUNG SAWAH BANDAR', *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 4, p. 6.
- Helaludin (2019) 'Peningkatan Kemampuan Literasi Teknologi dalam Upaya Mengembangkan Inovasi Pendidikan di Perguruan Tinggi', *Pendais*, I(skor 403), pp. 44–55. Available at: <https://uit.e-journal.id/JPAIs/article/view/218>.
- Maharsi, S. (2000) 'Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), pp. 127–137. doi: 10.9744/jak.2.2.pp.127-137.
- Nofriany, R. (2016) 'Konsep Dasar Manajemen', 7, pp. 1–50.
- Novauli, M, F. (2015) 'Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada Smp Negeri Dalam Kota Banda Aceh', *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(1), pp. 45–67.
- Oktradiksa, A., Sari, K. P. and Shalikhah, N. D. (2018) 'PKU BAGI MI MUHAMMADIYAH MADUKORO DAN WONOGIRI KABUPATEN MAGELANG MELALUI IMPLEMENTASI STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR DALAM PENGEMBANGAN MUTU MADRASAH', *WARTA LPM*, 21(1), pp. 7–14.
- Patsun, P. (2018) 'Paradigma Administrasi Dalam Pengelolaan Sekolah', *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman*, 3(2). doi: 10.37348/cendekia.v1i2.14.
- Purnama, B. J. (2016) 'Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Peningkatan Mutu Sekolah Human Resources Management To Improve', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), pp. 27–36.
- Pusvitasari, R. and Sukur, M. (2020) 'MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH DALAM PEMENUHAN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN (Studi kasus di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo)', *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), pp. 94–106. doi: 10.33650/al-tanzim.v4i1.959.
- Rusdin (2017) 'Pendidikan dan Pelatihan Sebagai Sarana Peningkatan Kompetensi Guru di SMP Negeri 2 Linggang Bigung', *Jurnal Administrative Reform*, 5(4), pp. 200–212.